

PENERAPAN METODE SUGESTI IMAJINASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO KLIP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA KELAS X SMAN 1 KEDOKANBUNDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Ma'ruf Safi'i, Irfan Effendi, Khoirul Fajri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

Email : maruffsafii@gmail.com

Abstrak

Keterampilan menulis muncul melalui praktik yang teratur. Penulisan terhubung dengan aktivitas berpikir, karena menulis memerlukan kemampuan berpikir yang memadai, seperti penguasaan materi dalam penulisan. Lewat menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, emosi, serta pengalaman mereka ke dalam tulisan. Di dalam ranah pendidikan, kemampuan menulis memiliki signifikansi yang besar. Siswa yang terlatih menulis akan menjadi terarah dan terampil, sehingga secara tidak langsung kemampuan berpikir siswa juga akan terasah. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mewujudkan berbagai harapan yang ada di dalam pikiran mereka. Keprihatinan penulis terhadap rendahnya ketrampilan siswa SMA Negeri 1 Kedokanbunder Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam pembelajaran menulis teks puisi. menjadi dasar bagi penelitian ini. Salah satu tindakan yang mungkin dilakukan adalah dengan menerapkan metode sugesti imajinasi dengan berbantuan media video klip dalam pembelajaran menulis teks puisi. Penelitian ini berjudul Penerapan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedokanbunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hasil dari Penerapan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedokanbunder. Oleh karena itu, hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedokanbunder. Penelitian ini adalah jenis quasi eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X MIPA 3 sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 30 siswa, dan kelas X MIPA 2 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 29 siswa. metode pengumpulan data mencakup tes, observasi, dan dokumentasi. Data ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 yang menggunakan metode diskusi kelompok adalah 75,34, sementara nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 yang menggunakan Metode sugesti imajinasi adalah 83,66. Oleh karena itu, $t_{hitung} = 3,682$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,682 > 2,000$. Dengan demikian, hipotesis nol (H^0) ditolak dan hipotesis alternatif (H^a) diterima. Kesimpulannya, penggunaan metode sugesti imajinasi

berbantuan media video klip terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedokanbunder.

Kata Kunci : Metode Sugesti Imajinasi, Media Video Klip, Menulis Teks Puisi

Abstract

Writing skills emerge through regular practice. Writing is connected to thinking activities, because writing requires adequate thinking skills, such as mastering the material in writing. Through writing, students can communicate their ideas, emotions and experiences in writing. In the realm of education, writing ability has great significance. Students who are trained to write will become focused and skilled, so that indirectly students' thinking abilities will also be honed. Through writing activities, students can realize various hopes that are in their minds. The author's concern about the low skills of students at SMA Negeri 1 Kedokanbunder for the 2023/2024 academic year in learning to write poetry texts. became the basis for this research. One possible action is to apply the imaginative suggestion method with the help of video clip media in learning to write poetry texts. This research is entitled Application of the imaginative suggestion method using video clip media in learning to write poetry texts for class X students at SMA Negeri 1 Kedokanbunder. The aim of this research is to understand the results of applying the imaginative suggestion method using video clip media in learning to write poetry texts for class X students at SMA Negeri 1 Kedokanbunder. Therefore, the hypothesis of this research is that the imagination suggestion method using video clip media is effective in learning to write poetry texts for class X students at SMA Negeri 1 Kedokanbunder. This research is a type of quasi-experiment. The research design used was a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two classes, namely class X MIPA 3 as an experimental group with a total of 30 students, and class X MIPA 2 as a control group with a total of 29 students. Data collection methods include tests, observation, and documentation. This data is used to evaluate the effectiveness of using the imagination suggestion method assisted by video clip media. The results of data analysis show that the average learning outcome score for class X MIPA 2 students who used the group discussion method was 75.34, while the average learning outcome score for class Therefore, $t_{count} = 3.682$ and $t_{table} = 2,000$. This means $t_{count} > t_{table}$, namely $3,682 > 2,000$. Thus, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. In conclusion, the use of the imagination suggestion method assisted by video clip media has proven to be effective in learning to write poetry texts for class X students at SMA Negeri 1 Kedokanbunder.

Keywords: Imagination Suggestion Method, Video Clip Media, Writing Poetry Text

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat di sekitarnya. Pentingnya bahasa bagi manusia tidak perlu dipertanyakan lagi. Hal ini tidak hanya dibuktikan

dengan referensi bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan bahasa memungkinkan orang untuk mengembangkan alat untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, atau keinginan mereka. Bahasa umumnya digunakan oleh semua orang, di mana saja, dalam suasana formal dan informal, dari tempat belajar hingga tempat mencari nafkah.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pengajaran bahasa Indonesia sangat penting, terutama di sekolah dasar. Sebab, dalam pengajaran bahasa Indonesia, terdapat berbagai keterampilan dasar yang dibutuhkan siswa untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan di Indonesia erat kaitannya dengan pembelajaran di sekolah. Untuk mencapai pembelajaran dan pendidikan di sekolah, perlu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berbagi pengetahuan. Bahasa merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan sebagai media komunikasi antar manusia untuk menyampaikan informasi atau keinginan yang ingin dicapai.

Menurut Anzar dan Mardhatillah (2017:8) mengemukakan bahwa proses belajar ini memerlukan bahasa untuk memungkinkan manusia saling berhubungan dan berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, belajar dari yang lain, dan meningkatkan intelektualitas diri.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah bahasa Indonesia. Mata pelajaran yang keterkaitannya dengan tutur kata dan komunikasi. Bahasa Indonesia di sekolah meliputi dua kegiatan yaitu kegiatan bahasa dan kegiatan sastra. Kedua kegiatan tersebut memiliki empat keterampilan diantaranya mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Dewi, dkk. (2019:11) mengemukakan bahwa dalam pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam pendidikan yaitu kemampuan menulis. Menulis merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang menuntut seseorang untuk dapat menerjemahkan pemikirannya ke dalam tulisan. Kelebihan bahasa tulis adalah dapat meninggalkan jejak dan tidak mudah hilang. Contoh komunikasi tertulis seperti menulis cerpen, puisi, prosa, drama, surat dinas, buku harian, dll, berbeda dengan kata-kata lisan yang mudah hilang tanpa menggunakan alat perekam.

Menurut Natasia, dkk. (2019:13) menulis merupakan suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata.

Berdasarkan pendapat Natasia, dkk. (2019:13), kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang melibatkan proses merangkai, menyusun, dan melukiskan tanda-tanda tulisan dalam bentuk kumpulan huruf yang membentuk kata. Dengan kata lain, menulis melibatkan kemampuan untuk mengorganisir dan mengungkapkan pikiran atau ide dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan alat komunikasi yang penting dan memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pesan, membagikan informasi, atau mengungkapkan kreativitas melalui lambang-lambang tulisan yang terbentuk dari huruf-huruf.

Menulis puisi juga merupakan salah satu kegiatan yang menuangkan suatu gagasan dalam bentuk tulisan, suatu kegiatan yang memungkinkan imajinasi seseorang dalam bentuk tulisan untuk menciptakan teks-teks indah dalam bentuk puisi.

Pendapat yang dikemukakan oleh Nur, dkk (2020:5) Puisi adalah suatu karya yang estetik yang memiliki makna. Puisi merupakan gambaran perasaan baik itu kegembiraan, kesedihan, cinta, tatakrama dalam kehidupan dan lain-lain. Dalam menulis puisi diperlukan kemampuan khusus dan latihan, tidak serta merta langsung dapat mahir menulis puisi. Begitu pula yang terjadi pada siswa sekolah menengah pertama. Kemampuannya dalam menulis puisi itu berbeda-beda dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, kurangnya minat dalam menulis puisi, kurangnya penguasaan tata bahasa yang berupa diksi, kurangnya motivasi, penggunaan media pembelajaran yang minim serta strategi dan metode pembelajaran yang tidak sesuai ataupun kurangnya interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Nur, dkk (2020:5), dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu karya yang memiliki nilai estetik dan mengandung makna. Puisi merupakan ekspresi perasaan, seperti kegembiraan, kesedihan, cinta, tatakrama dalam kehidupan, dan sebagainya. Menulis puisi membutuhkan kemampuan khusus dan latihan, tidak bisa langsung mahir dalam menulis puisi. Pada siswa sekolah menengah pertama, kemampuan mereka dalam menulis puisi bervariasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya minat dalam menulis puisi, kurangnya penguasaan tata bahasa seperti diksi, kurangnya motivasi, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, serta strategi dan metode pembelajaran yang tidak sesuai atau kurangnya interaksi antara guru dan siswa.

Menurut Yilmaz (2018:9) Puisi merupakan karya sastra yang ditulis dalam bentuk bait-bait atau baris-baris dengan bahasa yang dipilih dan diatur sedemikian rupa untuk membangkitkan kesan estetika atau keindahan. Puisi biasanya ditulis dengan bahasa yang kaya akan imajinasi, perasaan, dan pemikiran yang menghadirkan makna tertentu. Puisi juga bisa disajikan dalam berbagai bentuk, seperti bentuk pantun, syair, gurindam, soneta, dan lain-lain.

Kita bisa menyimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi adalah kapasitas individu untuk dapat menuangkan ide, gagasan, pengalaman, dan perasaan, serta imajinasinya ke dalam bentuk tulisan.

Materi menulis teks puisi untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.2. Dalam KI 4 dinyatakan siswa mampu “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Dalam KD 4.12 dinyatakan siswa mampu “menyusun teks puisi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat”. Berdasarkan KI dan KD tersebut, keterampilan menulis teks puisi harus diajarkan kepada siswa. (Kemendikbud, 2013:103).

Siswa dinyatakan mampu menulis teks puisi apabila teks yang ditulis siswa sesuai dengan indikator berikut. Pertama, memahami konsep puisi sebagai karya sastra yang memiliki ciri khas, struktur, dan gaya bahasa tersendiri. kedua, mengembangkan kemampuan berimajinasi dan beremosi dalam menulis puisi. ketiga, Menguasai teknik-teknik dasar menulis puisi, seperti memilih tema, menentukan bentuk puisi, memilih bahasa dan gaya bahasa yang tepat, dan memilih judul yang sesuai. keempat, mengembangkan kemampuan mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman melalui bahasa puisi. Kelima, menyadari dan menghargai keberagaman karya puisi dari berbagai daerah dan zaman, serta dapat menafsirkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

Dikarenakan menulis puisi membutuhkan imajinasi untuk membuat kata yang estetik dengan demikian imajinasi juga tidak mudah untuk di dapatkan, apalagi terlahir begitu saja, tetapi harus digali baik dengan kesadaran sendiri atau bantuan pihak lain. Imajinasi biasanya terlahir dari hasil renungan, pengalaman, improvisasi diri, dan daya bayang yang dikaitkan dengan kenyataan yang ada. Daya bayang dapat diungkapkan lewat berbagai media baik langsung maupun tidak langsung, baik melalui khayalan maupun tampilan media visual (gambar) dan audio visual (gambar, warna, suara, dan gerakan).

Karena imajinasi bisa dilahirkan dari beberapa aspek yaitu bisa melalui khayalan dan tampilan media visual. Dengan demikian penulis menggunakan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip diharapkan bisa menarik sugesti dan imajinasi peserta didik menggunakan media visual video klip.

Menurut Harianto dan Soedarto (2018:17) Media visual sebagai media yang dipergunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran karena melibatkan pancaindra, yang tentu saja akan sangat efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran. Media visual dapat melibatkan mata, telinga dan yang paling penting adalah melibatkan rasa.

Munir juga mendefinisikan (dalam Batubara dan Ariani 2016:4) bahwa video sebagai teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan,

pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik sehingga video tampak seperti gambar yang bergerak.

Menurut Agnew dan Kellerman (2018:28) video klip sebagai media digital yang menunjukkan susunan gambar-gambar yang dibaca secara berurutan dengan waktu tertentu sehingga memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak.

Dari beberapa pendapat tersebut bisa diringkas bahwa media visual, termasuk video, memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Media visual melibatkan indra penglihatan, pendengaran, dan emosi sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Video, sebagai salah satu bentuk media visual, merupakan teknologi yang digunakan untuk merekam, mengolah, menyimpan, dan memindahkan urutan gambar diam secara elektronik sehingga menciptakan ilusi gerakan. Video klip, di sisi lain, adalah media digital yang menampilkan susunan gambar-gambar yang dibaca secara berurutan dengan durasi tertentu, memberikan pengalaman visual dan fantastik kepada penonton. Dengan demikian penggunaan media visual dan video klip dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam konteks pendidikan.

Dikarenakan dalam penelitian ini media video klip merupakan alat dari sebuah metode sugesti imajinasi. Maka dengan demikian penulis akan menghubungkan media video klip dengan metode sugesti imajinasi.

Ada beberapa jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis, salah satunya adalah sugesti imajinasi. Metode pembelajaran ini memudahkan siswa untuk menulis pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks puisi. Landasan dasar dari metode pembelajaran sugesti imajinasi ini adalah memberikan sugesti sebagai stimulus atau rangsangan untuk membantu siswa mengungkapkan ide dan gagasan secara cepat dan tepat.

Menurut Nasution (2017:10) mengemukakan bahwa Sebagai seorang tenaga pendidik guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik dan juga yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Mengingat pentingnya metode pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan belajar, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi perlu metode yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kreatif. metode pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, dan membantu peserta didik menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam menanggapi suatu permasalahan.

Menurut Petrus (dalam Maharannita 2018:14) mengemukakan bahwa metode sugesti-imajinasi adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan

sugesti lewat lagu atau video untuk merangsang imajinasi peserta didik. Dalam hal ini, lagu digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan judul lagu atau video. Respons yang diharapkan muncul dari para peserta didik berupa kemampuan melihat gambaran-gambaran kejadian tersebut dengan imajinasi-imajinasi dan logika yang dimiliki lalu mengungkapkan kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal.

Menurut Herza (2018:6) menyatakan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi ini membantu siswa untuk menggali sugesti dan imajinasi yang tertanam dalam pikiran mereka sehingga mampu untuk menulis puisi dengan baik. Selain itu, penggunaan metode ini berfungsi untuk membangkitkan motivasi-motivasi yang disampaikan melalui sugesti yang diberikan oleh guru yang fungsinya sebagai moderator, motivator dan fasilitator untuk mencapai kegiatan menulis yang baik dan kreatif.

Pendapat di atas dibuktikan oleh Hafizah, dkk. (2018:11) bahwa Nursyaidah, Harianto dan Harjono, yang pernah membuktikan bahwa dengan menerapkan metode sugesti imajinasi keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat, Ngafifah bersama Wahyuning dan Riyadi juga sudah mengimplementasikan metode sugestopedia yang hasilnya keterampilan dalam menulis teks eksposisi meningkat. Perbedaannya, penelitian mereka menggunakan media lagu/musik sedangkan penelitian ini diiringi media berupa video lagu yang tidak hanya mendengar tetapi juga melihat lirik/syair lagunya. beberapa penelitian tersebut membuktikan keterampilan menulis menjadi meningkat.

Dalam penelitian Pipit (2018:20) diketahui bahwa peserta didik kelas X atau tingkatan 5 Paket C PKBM Negeri 26 Bintaro bahwa ternyata keberagaman usia dan latar belakang para peserta didik mayoritas mereka memiliki kesulitan dalam materi menulis, terutama dalam menulis puisi. Bisa jadi kemungkinan hal ini dikarenakan ketika seorang siswa sedang menulis puisi, mungkin sulit untuk membayangkan menulis kata-kata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ratna, dkk. (2018:24) menemukan permasalahan yakni Keterampilan menulis teks puisi masih menjadi kendala bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi yaitu Ibu Inelti, S.Pd., yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2018 penulis menemukan empat kendala. Pertama, siswa kesulitan dalam menulis struktur teks puisi, dari tiga struktur teks puisi siswa hanya dapat menuliskan satu atau dua dari struktur teks puisi tersebut. Kedua, kurangnya keterampilan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Ketiga, kurangnya minat baca siswa pada sastra menyebabkan siswa mengalami kesulitan saat menulis teks puisi, Keempat, terdapat kesalahan seperti pilihan kata yang tidak tepat yang ditulis siswa.

Dari beberapa penelitian telah diketahui dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menulis, peserta didik masih kurang kreatif dan masih kurang memainkan imajinasinya.

Dari temuan permasalahan pada penelitian di atas juga ditemukan di SMA Negeri 1 Kedokanbunder. Pada proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Hj. Sukeni, S.Pd selaku guru pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Kedokanbunder pada tanggal 02 Desember 2022, beliau menyampaikan bahwa peserta didik kurang antusias pada pembelajaran puisi. Peserta didik cenderung kurang menguasai keterampilan menulis teks puisi, sehingga proses penerapan pembelajaran puisi menjadi kurang efektif. Ibu Hj. Sukeni juga mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ditemui, seperti kurangnya keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran serta peserta didik kurang kreatif dan imajinatif dalam proses menulis puisi.

Penulis mengambil sampel peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kedokanbunder, karena di kelas tersebut memiliki materi tentang menulis teks puisi, kemudian peneliti menerapkan metode sugesti-imajinasi dengan berbantuan media video klip di kelas tersebut. Selain itu, peserta didik di kelas X tersebut juga memiliki usia yang beragam sehingga penulis memilih menggunakan video klip yang berjudul "Jangan Menyerah" Yang diunggah oleh *chanel Youtube* Rhyan Mahendra

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Penerapan Metode Sugesti Imajinasi dengan Menggunakan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedokanbunder

METODE PENELITIAN

Jenis metode eksperimen yang dipilih oleh penenliti adalah *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2019:118), *Quasi Experimental Design* adalah pengembangan dari *Tru Experimental Design*, yang sulit dilaksanakan. Pada desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis *Quasi Experimental Design* yang dipilih peneliti adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2019:120) menjelaskan desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eskperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Maksudnya pada penelitian ini, melibatkan dua kelas yaitu kelas eskperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi kelompok, sedangkan pada kelas eksperimen diperlakukan dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jatibarang Tahun Pelajaran 2023/2024. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan pemberian tes awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menulis teks puisi. Setelah diberikan tes awal, kemudian peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol berupa penerapan metode diskusi kelompok, sedangkan kelas eksperimen berupa penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip. Setelah pemberian perlakuan, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing diberi tes akhir dalam menulis teks puisi dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi pada kelas X MIPA 2 (sebagai kelas kontrol) sebanyak 29 siswa dan X MIPA 3 (sebagai kelas eksperimen) sebanyak 30 siswa.

Dengan demikian hasil penilaian kemampuan awal (Pretest) peserta didik sebelum diberi tindakan untuk kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata adalah 65,5, sedangkan nilai rata-rata tes awal yang berhasil diperoleh peserta didik pada kelas kontrol sebesar 64,3. Ternyata nilai rata-rata tes awal peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi sedikit dari pada kelas kontrol.

Data di atas dapat disimpulkan nilai tes awal yang dihasilkan peserta didik memiliki nilai rata-rata sedikit berbeda. Hal ini berarti bahwa peserta didik pada kelas eksperimen dan peserta didik pada kelas kontrol memiliki kemampuan yang berbeda sebelum diberikan perlakuan. Hal ini sesuai dengan harapan penulis karena hasil yang nantinya akan diperoleh peserta didik setelah perlakuan akan lebih objektif karena sampel memiliki kemampuan yang cenderung sama

Aktivitas Guru

Kegiatan pembelajaran dilakukan pada peserta didik kelas X SMAN 1 Kedokanbunder sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Pada proses belajar mengajar ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMAN 1 Kedokanbunder yaitu Ibu Hj, Sukeni S.Pd. sebagai *observer*.

Data Hasil Observasi Guru Pada Pembelajaran Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
2	Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓				
3	Penguasaan materi pembelajaran	✓				
4	Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran	✓				
5	Membimbing peserta didik dalam Pembelajaran puisi	✓				
6	Memonitoring pembelajaran	✓				

7	Memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menulis teks puisi	✓				
8	Memberikan apresiasi kepada peserta didik	✓				
9	Mencatat kelemahan dan kelebihan Peserta didik dalam proses menulis teks puisi		✓			
10	Melakukan evaluasi dan simpulan kegiatan Pembelajaran puisi		✓			
Jumlah		48				

Cara Perhitungan: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100$

80 – 100: Sangat Baik

70 – 79: Baik

50 – 69: Cukup

0 – 49: Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 5 adalah delapan aspek. Aspek yang pertama yaitu Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek ini mendapatkan nilai 5. Aspek kedua, Guru Memberikan motivasi kepada peserta didik, pada aspek ini mendapat nilai 5. Aspek ketiga, guru menguasai materi pembelajaran, pada aspek ini mendapat nilai 5. Aspek keempat Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran, pada aspek ini mendapatkan nilai 5. Aspek kelima yaitu Guru Membimbing peserta didik dalam Pembelajaran puisi, mendapatkan nilai 5. Aspek keenam Guru Memonitoring pembelajaran, aspek ini mendapatkan nilai 5. Aspek ketujuh Memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menulis teks puisi . Aspek ini mendapatkan nilai 5. Aspek kedelapan Memberikan apresiasi kepada peserta didik. Pada aspek ini mendapatkan nilai 5. Aspek kesembilan Mencatat kelemahan dan kelebihan Peserta didik. Pada Aspek ini mendapatkan nilai 4. dan aspek kesepuluh Melakukan evaluasi dan simpulan kegiatan Pembelajaran puisi, aspek ini guru mendapatkan nilai 4.

Berdasarkan jumlah skor angka yang didapat adalah 48 dengan skor maksimal 50, maka:

$$\text{Skor} = \frac{48}{50} \times 100 = 96$$

Dengan perhitungan rumus di atas dinyatakan berdasarkan indikator keberhasilan yang sudah ditentukan maka hasil observasi terhadap aktivitas guru adalah cenderung sangat baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji banding dua sampel yang berguna untuk mengetahui data pada variabel kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Uji Normalitas ini digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan SPSS 21. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.	
Hasil Penelitian	Pretest Kontrol	.154	29	.079	.932	29	.062
	Pretest	.115	30	.200*	.934	30	.064
	Eksperimen						
	Posttest Kontrol	.176	29	.022	.911	29	.018
	Posttest Eksperimen	.160	30	.049	.922	30	.030

Berdasarkan hasil output uji normalitas pada tabel diatas nilai signifikansi data nilai *posttest* untuk kelas eksperimen adalah 0,049 dan 0,030 dan kelas kontrol adalah 0,022 dan 0,018. Kedua nilai signifikansi tersebut $> 0,05$. Hal ini berarti Data yang diperoleh dari hasil *pretest* berdistribusi normal dan sampel dari kelas kontrol serta kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan salah satu syarat untuk memenuhi Uji Independent Sampel T untuk mengetahui data dikatakan homogen jika nilai signifikan $> 0,05$, sedangkan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikan $< 0,05$. Hasil olah data uji homogenitas dapat dilihat pada table di bawah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Penelitian	Based on Mean	2.572	1	57	.114
	Based on Median	2.758	1	57	.102
	Based on Median and with adjusted df	2.758	1	53.216	.103
	Based on trimmed mean	2.626	1	57	.111

Dari Levenes Statistic yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh dari data kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0.114. Ternyata signifikansi tersebut $> 0,05$. Dengan demikian data hasil tes akhir kelas kontrol dan data hasil tes awal kelas eksperimen dinyatakan homogen.

Uji Independent Sample T Test

Menurut Nuryadi (2017:108) Uji ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen.

Data dari kedua kelompok sampel dikatakan memiliki rata-rata sama jika nilai signifikan $> 0,05$, sedangkan data dari kedua kelompok sampel dikatakan memiliki rata-rata yang berbeda jika nilai signifikan $< 0,05$. Hasil olah data uji banding dua sampel dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Penelitian	Equal variances assumed	2,572	,114	3,682	57	,001	-8,322	2,260	12,848	-3,796
	Equal variances not assumed			3,662	50,736	,001	-8,322	2,273	12,885	-3,759

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis (H^a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari table *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung = 3,682. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikakansi 0,001. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H^a diterima dan H^o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks puisi.

Hasil Tes Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Video Klip

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video kip dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kedokanbunder. Berikut ini pembahasan peningkatan dari setiap aspek yang ada dalam menulis teks puisi peserta didik.

1) Aspek Tema

Aspek tema yang perlu diperhatikan, yaitu kesesuaian tema dengan video yang ditampilkan. Pada *pretest* rata-rata peserta didik pada aspek tema ini mendapat nilai 67.5, setelah dilakukan *posttest* mengalami peningkatan dengan rata-rata 87.5.

2) Aspek Perwajahan

Aspek Perwajahan yang perlu diperhatikan adalah pengamatan peserta didik terhadap perwajahan yang di tampilkan dalam video, Pada *pretest* rata-rata peserta didik pada aspek perwajahan ini mendapat nilai 72.5, setelah dilakukan *post-test* mengalami peningkatan dengan rata-rata 79.5.

3) Aspek Pengimajian

Aspek Pengimajian yang perlu diperhatikan adalah gambaran peserta didik terhadap khayalan pesan yang nnti nya akan di tampilkn di dalam video. Pada *pretest* rata-rata peserta didik pada aspek pengimajian ini mendapat nilai 65, setelah dilakukan *post-test* mengalami peningkatan dengan rata-rata 80.

4) Aspek Diksi

Aspek diksi yang perlu diperhatikan adalah penulisan kata, bait dan baris yang di tampilkan dalam video. Pada *pre-test* rata-rata peserta didik pada aspek diksi ini mendapat nilai 67.5, setelah dilakukan *post-test* mengalami peningkatan dengan rata-rata 87.5.

5) Aspek Struktur puisi

Aspek struktur puisi yang perlu diperhatikan adalah peserta didik mengamati video yang di tampilkan dengan pengamatan kata-kata yang jelas dan padat. Pada *pretest* rata-rata peserta didik pada aspek struktur puisi ini mendapat nilai 72.5, setelah dilakukan *posttest* mengalami peningkatan dengan rata-rata 86.35.

6) Aspek Gaya Bahasa

Aspek gaya bahasa yang perlu diperhatikan adalah peserta didik mengamati video yang di tampilkan dengan pengamatan kata-kata yang bervariasi dan menarik sehingga bisa menghidupkan suasana. Pada *pretest* rata-rata peserta didik pada aspek gaya bahasa ini mendapat nilai 72.5, setelah dilakukan *posttest* mengalami peningkatan dengan rata-rata 80,25.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dilihat adanya perubahan skor setiap aspek dalam menulis teks puisi peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip.

Hasil output uji normalitas awal dengan menggunakan SPSS 21, nilai signifikansi data nilai *pretest* untuk kelas eksperimen adalah 0,200 dan 0,064 dan kelas kontrol adalah 0,079 dan 0,062. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti sampel dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas awal menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh dari data kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0.243. Ternyata signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data hasil tes awal kelas kontrol dan data hasil tes awal kelas eksperimen homogen.

Uji Independent Sample T Test awal didapatkan nilai signifikan adalah $0.639 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut memiliki rata-rata yang sama. Perbandingan kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi kelas X MIPA 3 dan MIPA 2 hampir sama. Maka akan diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 3 dengan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip saat proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas X MIPA 2 dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip saat proses pembelajaran.

Hasil output uji normalitas akhir, dengan menggunakan SPSS 21, nilai signifikansi di kelas eksperimen yang diperoleh yaitu 0,049 dan 0,018 dan kelas kontrol adalah 0,049 dan 0,030. kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas akhir menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh dari data kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0.114. Ternyata signifikansi tersebut $> 0,05$. Dengan demikian data hasil tes akhir kelas kontrol dan data hasil tes akhir kelas eksperimen dinyatakan homogen.

Uji Independent Sample T Test akhir didapatkan nilai signifikan untuk kedua kelompok penelitian adalah 3, 682. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,001. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan "Penerapan Metode Sugesti Imajinasi dengan Menggunakan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kedokanbunder" **diterima**.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat secara keseluruhan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik serta peningkatan rata-rata nilai akhir menulis teks puisi yang dilakukan peserta didik mulai dari tahap pre-test sampai post-test. Dengan demikian, terbukti bahwa pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip efektif.

Pembahasan Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan proses pembelajaran menulis puisi yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kedokanbunder pada kelas eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip membawa perubahan terhadap cara belajar peserta didik.

Aktivitas yang diamati meliputi 6 (enam) indikator : 1) Menyimak 2) Menulis 3) Kepatuhan 4) Kerjasama 5) Keaktifan

Aktivitas peserta didik kelas eksperimen yang menerapkan metode sugesti imajinasi sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang sudah memahami peran dan tugasnya dalam mengamati video. Pada saat pembelajaran, peserta didik terlihat antusias dan langsung membuka handphonenya, peserta didik dapat menentukan gaya bahasa dan pengimajian dengan baik pada saat pembelajaran.

Hasil penilaian aktivitas peserta didik pada pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip diperoleh : presentase nilai dengan klasifikasi baik sebanyak 27 peserta didik atau 90%, nilai dengan klasifikasi cukup sebanyak 3 peserta didik atau 10%, sedangkan nilai klasifikasi kurang tidak ada atau 0%. Secara keseluruhan semua aspek dalam aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip dengan klasifikasi **baik**.

Berdasarkan hasil penilaian aktivitas diatas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik kelas eksperimen sudah tinggi dikarenakan kelas eksperimen menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip dimana guru menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru selalu menjadi motivator peserta didik dalam mendalami konsep-konsep yang dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Julia (2019:28) bahwa metode sugesti berbantuan media klip video memberikan keuntungan bagi pembelajaran menulis teks puisi dengan memberikan inspirasi visual yang kaya dan pengalaman multisensori. Melalui kombinasi gambar, suara, musik, dan gerakan dalam klip video, para pembelajar dapat merangsang imajinasi mereka dengan lebih intens, memperluas wawasan estetika mereka, serta menggali emosi yang mendalam untuk menciptakan puisi yang penuh warna dan bermakna.

Pada tahap pertama mengorientasi siswa, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan kegiatan berdoa dengan kategori **baik**.

Pada Tahap kedua guru menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berkategori **baik**.

Pada tahap ketiga guru mengondisikan siswa dengan kategori **baik**.

Pada tahap keempat guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari memperoleh kategori **baik**.

Pada tahap kelima mengkaji materi yang meliputi guru memberikan pemahaman tentang materi memperoleh nilai berkategori **baik**.

Pada tahap keenam mengkaji konteks kehidupan peserta didik yang meliputi guru memberikan sebuah contoh teks puisi berbentuk tulisan memperoleh nilai dengan kategori **baik**.

Pada tahap ketujuh guru menyusun dan persiapan kegiatan belajar mengajar siswa. guru menjelaskan struktur teks puisi memperoleh nilai dengan kategori **baik**.

Pada tahap kedelapan guru menugaskan para siswa secara individual menulis struktur teks puisi memperoleh nilai berkategori **baik**.

Pada tahap kesembilan guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas memperoleh nilai berkategori **baik**.

Pada tahap kesepuluh guru mengajak siswa mendiskusikan isi tiap bagian struktur teks memperoleh nilai berkategori **baik**.

Pada tahap kesebelas guru mengaitkan antara materi dengan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki guru, membantu memfasilitasi siswa agar bisa bekerja secara baik dan efektif (guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks puisi memperoleh nilai berkategori **baik**).

Pada tahap keduabelas guru melakukan tahap penilaian. Siswa menyelesaikan tugas kemudian tugas tersebut dikumpulkan kepada guru memperoleh nilai berkategori baik. kemudian Guru menilai hasil pembelajaran menulis teks puisi memperoleh nilai berkategori **baik**.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap data *pretest* dan *posttest* serta observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip pada siswa kelas X SMAN 1 Kedokanbunder. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip juga memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independent (independent samples t test), diperoleh thitung sebesar 3,682 dan tabel sebesar 2,000. Jadi thitung (3,354) > t tabel (2,000), menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan nyata antara nilai menulis teks puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan metode pembelajaran yang berbeda akan memberikan dampak yang berbeda pula. Semakin efektif metode yang digunakan, hasilnya akan semakin baik. Hal ini memperlihatkan pengaruh dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media video klip di kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang efektif dibandingkan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol.

Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media klip video dalam pembelajaran menulis teks puisi terbukti efektif. Peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dan mampu mengikuti setiap tahap pembelajaran dengan baik. Mereka juga terlihat gembira dan bersemangat selama proses pembelajaran. Melalui kerjasama kelompok dan pengamatan langsung terhadap objek, peserta didik dapat dengan mudah menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam karya puisi. Selain itu, kegiatan pengoreksian antara sesama peserta didik membantu mereka mendapatkan pemahaman tentang perbedaan hasil karya sendiri dibandingkan dengan teman sekelasnya. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik berhasil menghasilkan karya-karya puisi yang berkualitas. Hal ini ditandai dengan kemampuan mereka untuk menunjukkan hasil karyanya secara percaya diri. Secara keseluruhan, metode sugesti imajinasi berbantuan media klip video memberikan dampak positif pada motivasi dan kemampuan menulis teks puisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, Safni Febri., and Mardhatillah. 2017. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016." *Bina Gogik* 4(1 Maret 2017): 53–64.
- Arfani, Laili. 2016. "Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran." *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 11(2): 81–97.
<https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>.
- Batubara, Hamdan Husein, and Dessy Noor Ariani. 2016. "Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2(1): 47.
- Darmuki, Agus, Ahmad Hariyadi, and Nur Alfin Hidayati. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(2): 389–97.
- Hafizah, Tuti, Syahrul R, and Ellya Ratna. 2018. "Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Puisi Terhadap Keterampilan Menulis Teks puisi " *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7: 394–402.
- Hartidini, Suci, R Syahrul, and Ellya Ratna. 2018. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Lengayang." : 63–69.
- Herza Alwanny. 2018. "Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014." : 0–17.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, and Puji Sumarsono. 2015. Presiden Republik Indonesia *Belajar Dan Pembelajaran*.
- Khulsum, Umi, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis puisi Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma." *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1(1): 1–12.
- Krismasari Dewi, Ni Nyoman, M.G Rini Kristiantari, and Ni Nyoman Ganing. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia." *Journal of Education Technology* 3(4): 278.
- Maharputrananda, Trean Khautsar. 2020. "Penerapan Media Pembelajaran Video Klip Pembuatan Mock Up Ice Cream Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13(2): 115.
- Maulina, Dinamayanti. 2013. "Yang Diperoleh Lebih Besar Dari T." : 1–11.
- Mufidah, Nuril. 2018. "Metode Pembelajaran Al-Ashwat." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4(2): 199–218.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1): 9–16.

- Natasia, Riana, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Widya Dharma. 2019. "Sugesti Imajinasi Pada Siswa Kelas X Tflm B (Teknik Fabrikasi Logam Dan Manufaktur) Smk Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2018 / 2019."
- Nitami, Rini, Eddy Pahar Harahap, and Hilman Yusra. 2022. "Reksa Bastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra." 1(4): 1–18.
- Nur Amalia, Nur Aini Puspita Sari, and Rida Tania Noviani. 2020. "Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 48 Jakarta." *Jurnal Metamorfosa* 8(1): 1–12.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3(1): 171.
- Nursyaidah, Nursyaidah. 2019. "Metode Sugesti-Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Media Lagu." *Forum Paedagogik* 11(1): 89–100.
- Pebriana, Putri Hana. 2018. "Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif Pada Kelas V Sdn 001 Salo." *Jurnal Basicedu* 1(2): 52–58.
- Pipit Maharannita. 2018. "Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen." *Penerapan metode sugesti imajinasi dengan media video klip dalam pembelajaran menulis cerpen (1113013000047)*.
- Puisi, Menulis. 2023. "A. Pendahuluan Pendidikan Tidak Terlepas Dengan Pembelajaran Bahasa Terutama Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Sudah Ditanamkan Sedari Mereka Sekolah Dasar Hingga Di Perguruan Tinggi. Jika Mengulik Bahasa Indonesia Maka Tidak Akan Terlepas Dengan." 12(1): 135–45. RI, Menteri Kesehatan. 2019. 8(5): 55.
- Rohani. 2019. "Diktat Media Pembelajaran." *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*: 1–95. [Http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat Media Pembelajaran RH 2019.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20RH%202019.pdf).
- Septiani, Eris. 2022. *Penggunaan Media Video Klip Betrand Peto Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii c Smp Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Strajhar, P. Et al. 2016. *7 Nature Methods No Analisis Struktur Kovarian Indeks Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah, Berfokus pada Perasaan Subjektif tentang kesehatan*. [Http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997) <http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.
- Sumanto A. Sayuti. 2019. "Hakikat, Ciri, Dan Fungsi Puisi." *Modul*: 1–57.
- Teguh Harianto, Budi, and Hary Soedarto Harjono. 2018. "Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Dan Kreativitas Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP." *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1(1): 19. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/dikbastra>.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. 2016. "Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran A." *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA*

TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur
(April): 5–24.

Yilmaz. 2018. "Title." *Assiut Journal of Environmental Studies* Edisi No3): 1–13.

[Http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6](http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6)[Ahttps://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-](https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2)

[2%Ahttps://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019](https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019)[Ahttps://doi.org/10.1016/j.ca](https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014)

[m.2017.10.014%Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041](http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041)[Ahttp://arxiv.org/abs/1502.020](http://arxiv.org/abs/1502.020).

Ginanjari, A. 2021. *Statistika Terapan*. CV Budi Utama.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.